

---

## PENYULUHAN UNTUK MENJADI PEMILIH CERDAS DAN BIJAK DALAM PEMILU 2024 DI DESA TEGAL KERTHA

---

**Eveline Natania Krisdyan\*, Putu Sri Arta Jaya Kusuma**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

[evelinenatania07@gmail.com](mailto:evelinenatania07@gmail.com)\*

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan program yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional untuk mengabdikan diri kepada masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilaksanakan pada waktu dan tempat tertentu. Untuk periode 2023/2024, Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tematik dilaksanakan dalam format dan tema tertentu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dengan pelaksanaannya bekerja sama dengan KPU Kota Denpasar. "Bijak Memilih, Sumbangsih bagi Masa Depan Indonesia" adalah tema yang dipilih oleh Universitas Pendidikan Nasional untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat periode 2023/2024. Kegiatan ini telah terlaksana di Desa Tegal Kertha, Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali. Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat Undiknas bertujuan mengedukasi masyarakat desa setempat untuk menjadi pemilih yang cerdas dan bijak dalam pemilu 2024 melalui penyuluhan. Maka dari itu, dibuat program kerja berupa Video Edukasi Kreatif "Penyuluhan Untuk Menjadi Pemilih Cerdas dan Bijak dalam Pemilu 2024". Program kerja ini dilaksanakan secara daring berupa video kreatif dengan diunggah di media sosial Instagram yang berkolaborasi dengan akun Instagram Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Tegal Kertha. Hasil yang dicapai adalah keterjangkauan yaitu masyarakat mendapat wawasan tentang bijak memilih untuk berkontribusi dengan murni tanpa motif lain dan ada tindak lanjut terkait penerapan cara bijak memilih jelang pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha..

**Kata Kunci:** pemilih cerdas dan bijak, pemilu 2024, desa tegal kertha

### ABSTRACT

*Community Service Activities are mandatory programs for all students of Universitas Pendidikan Nasional to dedicate themselves to the community through an interdisciplinary and sectoral approach, conducted at a specific time and place. For the 2023/2024 period, Thematic Community Service Activities were carried out in a specific format and theme relevant to community needs, in collaboration with the Denpasar City KPU (General Election Commission). "Wisely Choosing, Contributing to Indonesia's Future" is the theme chosen by Universitas Pendidikan Nasional for the 2023/2024 Community Service Activities. This activity has been implemented in Tegal Kertha Village, West Denpasar District, Denpasar City, Bali Province. One of the work programs implemented by Undiknas Community Service students aims to educate the local village community to become smart and wise voters in the 2024 general election through counseling. Therefore, a work program in the form of a Creative Educational Video "Counseling to Become Smart and Wise Voters in the 2024 General Election" was created. This work program was carried out online in the form of a creative video uploaded on Instagram in collaboration with the Instagram account of the Tegal Kertha Village Polling Station Committee (PPS). The results achieved are the reach, where the community gains insight into wise choices to contribute purely without other motives, and there is a follow-up regarding the implementation of wise voting methods ahead of the 2024 general election in Tegal Kertha Village.*

**Keywords:** smart and wise voters, 2024 election, tegal kertha village

## PENDAHULUAN

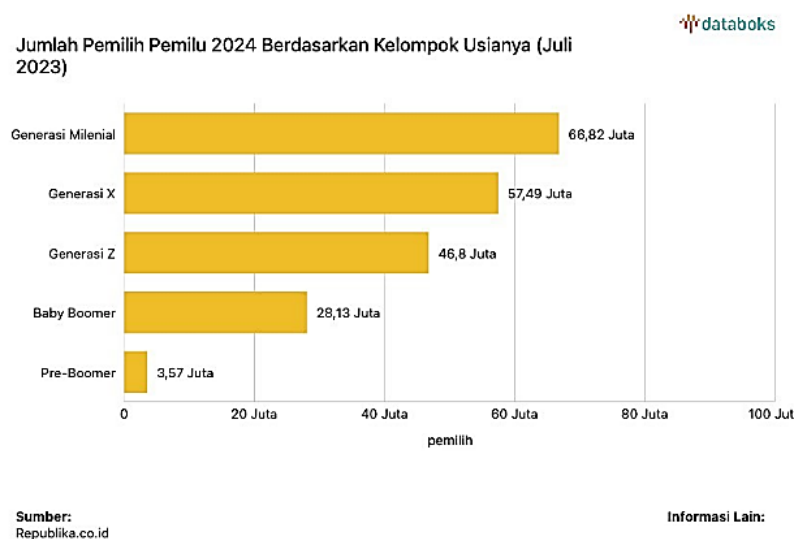
Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Format Kegiatan Pengabdian Masyarakat periode 2023/2024 Universitas Pendidikan Nasional, yang bekerjasama dengan KPU dan mengambil Tema Kepemiluan “Bijak Memilih, Sumbangsih bagi Masa Depan Indonesia”.

Pemilihan Umum 2024 adalah acara penting di mana rakyat Indonesia memilih orang-orang yang akan memimpin negara selama lima tahun ke depan. Tidak hanya memilih presiden dan wakil presiden, tetapi juga memilih calon legislatif untuk DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kota dan Kabupaten (Kurniawan, 2024). Pemuda sebagai pemilih cerdas dan agen perubahan menjadi sangat penting di tengah politik identitas, disinformasi, dan hoaks yang meningkat. Menurut data KPU, 37,4% pemilih pada Pemilu 2019 berusia 17-35 tahun. Ini menunjukkan bahwa pemuda memiliki potensi besar untuk memengaruhi hasil pemilu. Namun, tingginya jumlah pemuda yang golput menunjukkan bahwa banyak dari mereka masih belum memahami pentingnya memilih pemimpin yang baik dan jujur (Umum, 2019).

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi membawa banyak perubahan terhadap beberapa aspek kehidupan, termasuk politik (Yanuarita Kusuma Permata Sari, 2018). Salah satu dampaknya adalah munculnya media sosial sebagai platform baru untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi (Bakti Kominfo, 2019). Dengan munculnya internet dan pertumbuhan media sosial, komunikasi politik dan penyediaan informasi politik menjadi lebih mudah dan efektif. Media sosial saat ini sangat memengaruhi proses politik, seperti mengubah perspektif orang dan meningkatkan kesadaran publik akan masalah sosial (Biro Humas Kementerian Kominfo, 2023).

### Gambar 1.

Data Jumlah Pemilih Pemilu 2024 Berdasarkan Kelompok Usianya (Juli 2023)  
(sumber: [databoks, 2023](https://databoks.kemendagri.go.id))



Gambar di atas menunjukkan bahwa pemilih pemilu 2024 generasi Z menyentuh angka 46,8 juta pemilih. Perlu diketahui, sebagian besar generasi Z adalah pemilih pemula yang mana baru pertama kali mengikuti pemilihan umum serentak di tahun ini (A.S, 2023). Akibatnya, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pemuda tentang pemilu serta membekali mereka dengan kemampuan untuk menjadi pemilih yang bijak dan cerdas. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Bali sebanyak 4,32 juta jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2020) Dengan persentase jumlah generasi Z sebanyak 26,10% yaitu sekitar 1,13 juta jiwa (Dinas Kominfo, 2021). Sebagian besar masyarakat di Pulau Bali, juga termasuk generasi Z yang merupakan pemilih pemula, menggunakan media sosial untuk kepentingan sehari-hari dan eksistensi.

Melalui media sosial, masyarakat juga mendapatkan informasi, memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, dan mengetahui tentang berita viral. Edukasi melalui media sosial di zaman sekarang dinilai cukup efektif dan efisien (Riduan, 2023). Generasi Z tumbuh bersama dengan teknologi digital dan internet, serta berbagai aplikasi digital, salah satunya aplikasi Instagram (admin, 2021). Bagi generasi Z, media sosial bukan hanya platform untuk bersosialisasi tapi juga bagian dari kehidupan sehari-hari (Wildan Yudha Pranata, 2023). Dengan demikian, perlu adanya penyuluhan untuk menjadi pemilih bijak dan cerdas dalam pemilu 2024 khususnya di Desa Tegal Kertha yang terletak di kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali. Dalam penyuluhan ini mencakup pemahaman cara untuk menjadi pemilih yang cerdas dan bijak, termasuk mengetahui visi misi kandidat, mengenali idealisme diri sendiri, mencari sumber berita yang netral, dan menolak politik uang. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya suara mereka bagi masa depan bangsa Indonesia. Masyarakat perlu memahami bahwa pilihan mereka terlibat dalam menentukan arah tujuan pemerintahan Indonesia kedepannya (Universitas Bakrie, 2024). Selain memberikan pemahaman, penyuluhan ini juga mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pemilu 2024 agar menggunakan hak suaranya dalam berkontribusi untuk masa depan bangsa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Nama Kegiatan, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan.
  - a. Nama Kegiatan: Kegiatan ini Bernama “Penyuluhan Untuk Menjadi Pemilih Cerdas dan Bijak dalam Pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha”
  - b. Waktu Pelaksanaan: Minggu, 11 Februari 2024
  - c. Tempat Kegiatan: Pelaksanaan program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring yang dimana difokuskan berada pada media sosial Instagram yang diunggah oleh akun Instagram Kelompok Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Tegal Kertha yang berkolaborasi dengan akun pribadi penulis yang melaksanakan program kerja ini dengan menandai akun Instagram Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Tegal Kertha.

## 2. Observasi

Dalam observasi ini, penulis melakukan pengamatan langsung dengan PPS Desa Tegal Kertha terkait permasalahan yang dipaparkan di latar belakang, yaitu tentang perlunya edukasi kepada masyarakat untuk menjadi pemilih yang cerdas dan bijak dalam Pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha dengan memberikan penyuluhan tentang cara untuk menjadi pemilih cerdas dan bijak dalam Pemilu 2024 melalui video edukasi kreatif. Penulis menilai efisiensi dan efektivitas dalam menjangkau masyarakat terutama pemilih awam adalah melalui media sosial Instagram.

## 3. Wawancara

Pada proses ini, penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan terperinci mengenai yang perlu diperhatikan dan dihindari sebagai pemilih di Desa Tegal Kertha kepada PPS Desa Tegal Kertha.

## 4. Studi Pustaka

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari artikel, jurnal, buku, dan web resmi KPU atau lembaga pemerintahan yang relevan dengan topik laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## 5. Pelaksanaan Program Kerja Edukasi Penyuluhan Penyuluhan Untuk Menjadi Pemilih Cerdas dan Bijak dalam Pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Minggu, 11 Februari 2024 sebagai berikut:

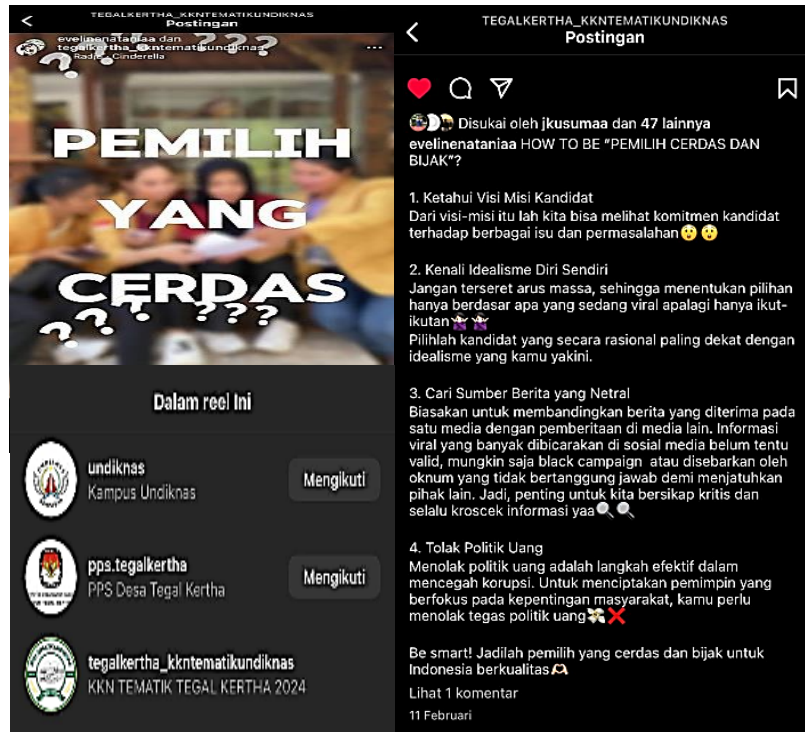
Video edukasi kreatif “Penyuluhan Untuk Menjadi Pemilih Cerdas dan Bijak dalam Pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha” ditujukan untuk mengedukasi masyarakat sebagai pemilih dalam Pemilu 2024 supaya memperhatikan hal yang harus dilakukan dan dihindari dalam menentukan pilihannya. Video kreatif ini diunggah di media sosial Instagram yang diunggah oleh akun Instagram Kelompok Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Tegal Kertha yang berkolaborasi dengan akun pribadi penulis yang melaksanakan program kerja ini dengan menandai akun Instagram Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Tegal Kertha pada hari Minggu, 11 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat di sekitar Desa Tegal Kertha agar menjadi pemilih yang cerdas dan bijak dalam pemilu 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai Video Edukasi Kreatif “Penyuluhan Untuk Menjadi Pemilih Cerdas dan Bijak dalam Pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha” telah berhasil dilaksanakan berkat dukungan dari pihak Kepala Desa, PPS Desa Tegal Kertha, dan seluruh masyarakat Desa Tegal Kertha.

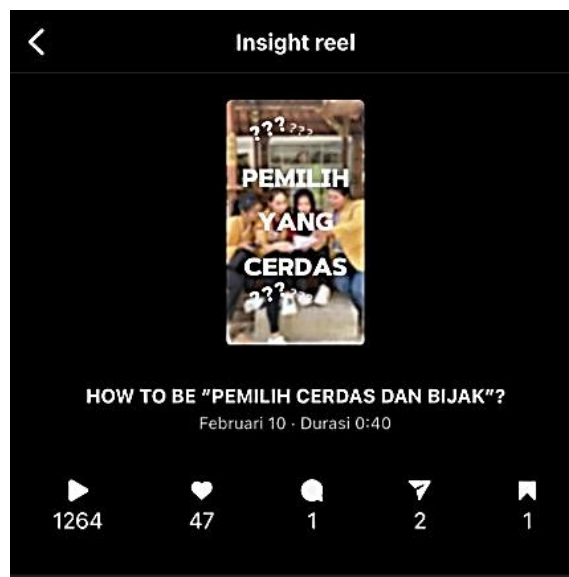
Gambar 2.

Unggahan Video Edukasi Kreatif Diunggah Oleh Akun Instagram Kelompok Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Tegal Kertha Yang Berkolaborasi Dengan Akun Pribadi Penulis Dengan Menandai Akun Instagram Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Tegal Kertha (11 Februari 2024)  
(sumber: <https://www.instagram.com/reel/C3MlbhXPDSM/?igsh=MXJvd3RrYWMybWo1bA==>)



Gambar 3.

Insight Unggahan Video Edukasi Kreatif di Instagram (11 Februari 2024)  
(sumber: <https://www.instagram.com/reel/C3MlbhXPDSM/?igsh=MXJvd3RrYWMybWo1bA==>)



Unggahan Video Edukasi Kreatif di *Instagram* menjangkau 1.264x tayangan, 47 suka, 1 komentar, dibagikan oleh 2 akun, dan disimpan oleh 1 akun. Melalui data (*insight*) *Instagram* dapat dilihat Video Edukasi Kreatif tersebut berhasil menjangkau target dengan tujuan memberikan informasi untuk menjadi pemilih yang cerdas kepada masyarakat terutama pemilih pemula melalui media sosial.

**Tabel 1.** Sebelum dan Setelah Melaksanakan Program Kerja Pengabdian Masyarakat

No	Sebelum	Setelah
1	Masyarakat tidak peduli visi dan misi kandidat: Masyarakat malas mencari tahu komitmen kandidat terhadap berbagai isu dan masalah.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat: Masyarakat mulai peduli serta memperhatikan visi dan misi yang disampaikan kandidat.
2	Terseret arus massa: Masyarakat menentukan kandidat yang dipilih berdasarkan yang viral atau hanya ikut-ikutan (fomo).	Mengenali idealisme diri sendiri: Masyarakat memilih kandidat sesuai dengan idealisme yang diyakini diri sendiri tanpa pengaruh/paksaan.
3	Beredar berita yang tidak netral: Black Campaign, atau informasi viral / harus valid.	Cari sumber berita yang netral: Masyarakat memastikan kebenaran informasi yang diterima.
4	Menerima uang dari kandidat: Ajakan memilih kandidat dengan cara kotor atau curang.	Tolak politik uang: Masyarakat berani menolak uang tawaran kandidat untuk memutus rantai korupsi.

Adapun hasil yang diperoleh masyarakat Desa Tegal Kertha berupa wawasan dan pengetahuan baru, termasuk pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan dan tidak harus dilakukan. Kami diberi kesempatan untuk berkolaborasi di media sosial *Instagram* oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) agar video edukasi kreatif kami dapat dilihat oleh masyarakat setempat dan anggota KPPS Desa Tegal Kertha. Tidak diragukan lagi, hal ini memberikan dampak besar bagi kami dalam keterjangkauan membagikan pengetahuan tentang bijak memilih untuk diterapkan kepada masyarakat Desa Tegal Kertha. Saya berharap ini merupakan langkah kecil untuk menjadikan masyarakat atau generasi berikutnya lebih cerdas dan bijak dalam memilih kandidat mereka untuk Pemilu 2024.

## SIMPULAN

Program kerja "Penyuluhan untuk Menjadi Pemilih Cerdas dan Bijak dalam Pemilu 2024 di Desa Tegal Kertha", yang dilaksanakan secara online dengan mengunggah video edukasi inovatif di media sosial *Instagram*, memberikan penyuluhan dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Tegal Kertha tentang cara menjadi pemilih yang cerdas dan bijak dalam pemilu 2024. Program kerja di Desa Tegal Kertha ini diharapkan akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tegal Kertha. Selain itu, dapat membantu masyarakat lebih memperhatikan kandidat yang mereka pilih untuk masa depan Indonesia dalam pemilu 2024.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tegal Kertha mengucapkan terima kasih kepada LP2M UNDIKNAS, Dosen Pembimbing Kegiatan pengabdian masyarakat UNDIKNAS, Kepala Perbekel Desa Tegal Kertha dan para Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Tegal Kertha.

## REFERENSI

- A.S, K. (2023, April 3). Partisipasi pemilih pemula didominasi oleh Gen Z pada Pemilu 2024. *Kompasiana*. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/kiranaasyhr/6426dee23788d44d0221b842/partisipasi-pemilih-pemula-di-dominasi-oleh-gen-z-pada-pemilu-2024>
- Amir Syamsuadi, S. H. (2019). Menjadi bijak bagi pemilih pemula berdasarkan informasi dari media sosial di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2, 29-30.
- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. (2020). Data sensus: Proyeksi penduduk Kota Denpasar menurut kecamatan hasil sensus penduduk 2010 (Jiwa), 2018-2020. *Badan Pusat Statistik Kota Denpasar*. Diakses dari: <https://denpasarkota.bps.go.id/indicator/12/49/1/proyeksi-penduduk-kota-denpasar.html>
- Bakti Kominfo. (2019, Mei 10). Dampak positif dan negatif perkembangan teknologi komunikasi di era digital. *Bakti Kominfo*. Diakses dari: [https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/dampak\\_positif\\_dannegatif\\_perkembangan\\_teknologi\\_komunikasi\\_di\\_era\\_digital-806](https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/dampak_positif_dannegatif_perkembangan_teknologi_komunikasi_di_era_digital-806)
- Biro Humas Kementerian Kominfo. (2023, September 30). Kolaborasi optimalkan media sosial untuk wujudkan Pemilu 2024 damai. *Siaran Pers Kominfo*. Diakses dari: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/51935/siaran-pers-no-344hmkominfo092023-tentang-kolaborasi-optimalkan-media-sosial-untuk-wujudkan-pemilu-2024-damai/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/51935/siaran-pers-no-344hmkominfo092023-tentang-kolaborasi-optimalkan-media-sosial-untuk-wujudkan-pemilu-2024-damai/0/siaran_pers)
- Dinas Kominfos. (2021, November 3). Sensus penduduk 2020: Jumlah penduduk Bali 4,32 juta jiwa. *Pemerintah Kota Denpasar*. Diakses dari: <https://link.denpasarkota.go.id/2021/11/03/sensus-penduduk-2020-jumlah-penduduk-bali-432-juta-jiwa/>
- Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UNPAM. (2021, Juli 31). Mengenal generasi internet: Generasi Z. *Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UNPAM*. Diakses dari: <https://himaindustri.unpam.ac.id/?p=493>
- Komisi Pemilihan Umum. (2019). *Pemilu 2019*. Diakses dari: <http://pemilu2019.kpu.go.id>
- Kurniawan, M. (2024, Februari 13). Pemilu menentukan masa depan bangsa. *Wartadinus*. Diakses dari: <https://warta.dinus.ac.id/2024/02/13/pemilu-2024-menentukan-masa-depan-bangsa>
- Lusy Liany, E. A. (2018). Penyuluhan pengawasan dan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Balireso*, 62-63.

- Riduan, N. F. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan. *Borneo Journal of Islamic Education*, 55.
- Universitas Bakrie. (2024). Ragam pemilihan dalam Pemilu 2024: Kamu wajib tahu! *Universitas Bakrie*. Diakses dari: <https://bakrie.ac.id/articles/702-ragam-pemilihan-dalam-pemilu-2024-kamu-wajib-tahu.html>
- Wahid, U. (2020). Penyuluhan partisipasi politik dan sosial media bagi pemilih pemula Pemilu 2020 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Cikal Harapan 01 Serpong Tangerang Selatan. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 101-102.
- Wildan Yudha Pranata, T. I. (2023). Media sosial sebagai platform digital pemicu ketidakstabilan kecemasan Generasi Z. *Seminar Nasional 2023*, 2.
- Yanuarita Kusuma Permata Sari, S. (2018). Keterkaitan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan tipologi perkembangan masyarakat. *Binus University Malang*. Diakses dari: <https://binus.ac.id/malang/2018/07/keterkaitan-antara-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dengan-tipologi-perkembangan-masyarakat/>